

**PENERAPAN STRATEGI *TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn PADA
SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 2 JATISRONO
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:

SUMARSI

A220080148

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln A. Yani, Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417
Surakarta 57102 Website <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas ahir:

Nama : Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd
NIP/NIK : 131470269

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas ahir) dari mahasiswa:

Nama : Sumarsi
NIM : A220080148
Program Studi : FKIP / PPKn
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Proses Pembelajaran Pkn Pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan .

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta, 9 Maret 2013

Pembimbing,

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

NIP : 131470269

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Sumarsi**
NIM : **A220080148**
Fakultas/Jurusan : **FKIP/PPKn**
Jenis : **SKRIPSI**
Judul : **Penerapan Strategi *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Proses Pembelajaran Pkn Pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012.**


Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 9 Maret 2013

Yang menyatakan,


Sumarsi

**PENERAPAN STRATEGI *TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn
PADA SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 2
JATISRONO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SUMARSI, A220080148, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012,
xviii +78 halaman (termasuk lampiran)

Abstrak

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran PKn, materi Demokrasi dalam Berbagai Aspek Kehidupan melalui strategi *Team Quiz* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012. Subjek penelitian ini adalah guru kelas, kepala sekolah, dan siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Jatisrono Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 33 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui nara sumber. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Prosedur dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan penerapan strategi *Team Quiz*. Indikator kinerja dalam penelitian ini diharapkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012 dapat meningkat minimal 80% dari jumlah keseluruhan 33 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan dalam proses pembelajaran PKn materi Demokrasi dalam Berbagai Aspek Kehidupan pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012 sesuai indikator yang telah ditetapkan sebelum diadakan penelitian tindakan kelas adalah 8 siswa (24,24%). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I yaitu dengan menerapkan strategi *Team Quiz* dalam proses pembelajaran PKn, keaktifan siswa meningkat menjadi 13 siswa (39,39%). Setelah dilakukan tindakan yang direvisi yaitu dengan pemberian motivasi-motivasi dan *reward* pada siklus II, keaktifan siswa dapat meningkat menjadi 27 siswa (81,81%). Dengan demikian hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator kinerja.

Kata Kunci: *Team Quiz*, Keaktifan Belajar, Demokrasi dalam Berbagai Aspek Kehidupan

Surakarta, 9 Maret 2013

Penulis


Sumarsi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya. Pendidikan bagaikan cahaya penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupan ini. Setiap pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai pengajar harus mampu mengajar dengan baik. Mengajar pada hakekatnya suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga menumbuhkan dan mendorong siswa belajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya sebagai pembimbing atau fasilitator saja. Oleh karena itu guru harus kreatif dan inovatif dalam mengajar. Pada kenyataannya di lapangan, dalam proses pembelajaran formal di sekolah khususnya mata pelajaran PKn guru sering kali hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Penggunaan metode ini dirasa kurang mampu mencapai aspek afektif, siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn belum nampak keaktifannya. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya sebagian siswa yang pasif saat pembelajaran berlangsung, tidak memperhatikan pelajaran, ramai sendiri, bahkan acuh terhadap materi yang disampaikan guru. Padahal dalam pembelajaran PKn siswa diharapkan muncul sikap keaktifan saat menerima materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan kenyataan tersebut maka dapat dilihat adanya kesenjangan, antara apa yang terjadi dengan apa yang diharapkan. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi yang hendak dicapai.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru telah mencoba berbagai metode. Strategi yang telah dilaksanakan guru selama ini diantaranya adalah ceramah yang bervariasi, tanya jawab, *jigsaw*, diskusi, dan mencari pasangan yang diharapkan akan meningkatkan keaktifan siswa. Berbagai strategis tersebut dirasa

kurang berhasil karena siswa masih merasa bosan ketika diterangkan dan penggunaan berbagai metode belum bisa memunculkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan berbagai strategi pembelajaran tersebut dirasa tidak berhasil. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan kelas lain yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn. Solusi alternatif yang ditawarkan adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz*. Penggunaan strategi pembelajaran *Team Quiz* ini siswa dituntut untuk mencari jawaban dari soal-soal yang telah disiapkan, dengan cara yang menyenangkan.

Permasalahan kelas VIII D SMP N 2 Jatisrono terdapat dalam proses pembelajaran. yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dari 33 siswa yang ada, hanya 9 diantaranya yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal demikian membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Team Quiz*. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi *Team Quiz* sebagai upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar dalam Proses Pembelajaran pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012”

Landasan Teori

Kegiatan pembelajaran di kelas mempunyai permasalahan yang sangat ber-variasi. Setiap siswa dalam satu kelas mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Mulai dari tingkat kecerdasan sampai dengan cara berperilaku dalam kelas. Permasalahan yang ada saat ini adalah hasil belajar siswa masih rendah. Untuk itulah penelitian ini mencoba untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1. Dinamika Paradigma Pembelajaran
2. Kajian Mengenai Strategi *Team Quiz*
3. Kajian Mengenai Keaktifan Belajar dalam Proses Pembelajaran
4. Indikator Keaktifan Belajar dalam Proses Pembelajaran. Dalam proses pembelajaran PKn peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari:

- 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
 - 2) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat.
 - 3) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.
 - 4) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.
 - 5) Memberi gagasan yang cemerlang.
 - 6) Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang.
 - 7) Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lain.
 - 8) Memanfaatkan potensi anggota kelompok.
 - 9) Saling membantu dan menyelesaikan masalah
5. Kajian Mengenai Pembelajaran PKn
6. Keterkaitan Strategi *Team Quiz* dengan Peningkatan Keaktifan dalam Pembelajaran PKn

Strategi pembelajaran *Team Quiz* merupakan strategi pembelajaran yang perlu diterapkan oleh guru sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *Team Quiz* mampu meningkatkan keaktifan siswa.

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian. Dalam melakukan penelitian tentunya harus ada langkah-langkah atau prosedur penelitian, salah satunya dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Hal ini dapat mempermudah peneliti untuk mengarahkan tindakan yang akan dilakukan di kelas. Ada banyak model penelitian tindakan kelas sebagaimana dikemukakan Kusumah dan Dwitagama (2010:20-21) maupun Wiriaatmadja (2006:62-70), antara lain:

1. Model Kurt Lewin;
2. Model Kurt Lewin yang ditafsirkan Stephen Kemmis;
3. Model Stephen Kemmis dan Mc. Taggart;
4. Model John Elliot;
5. Model Dave Ebbut;
6. Model Hopkins; dan
7. Model Mc Kernan.

Penjelasan langkah-langkah tindakan di atas sebagai berikut:

- a. Perencanaan Tindakan. Perencanaan tindakan ini mengacu pada hasil dialog awal yang telah dirumuskan sebagai fokus permasalahan
- b. Perencanaan Tindakan. Perencanaan tindakan ini mengacu pada hasil tindakan pertama yang telah dilaksanakan sebagai solusi pemecahan permasalahan. Selanjutnya disusun langkah persiapan tindakan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

1) Identifikasi Masalah. Tindakan yang diterapkan pada identifikasi masalah didasarkan pada hasil tindakan siklus I antara lain:

- (a) Mengevaluasi kelemahan strategi *Team Quiz*.
- (b) Menyikapi peningkatan pemahaman siswa.
- (c) Mengidentifikasi peningkatan keaktifan siswa.
- (d) Perencanaan solusi masalah

Solusi yang peneliti tawarkan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman siswa adalah:

- (a) Penerapan strategi *Team Quiz*.
- (b) Tindakan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa yaitu memberi penugasan kepada siswa yang terstruktur.

b. Pelaksanaan Tindakan. Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada pertemuan berikutnya setelah siklus I selesai dilaksanakan. Peneliti bertindak sebagai guru berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

c. Observasi dan Monitoring. Observasi dan monitoring dilaksanakan untuk melihat jalannya pelaksanaan tindakan yang didasarkan pada pelaksanaan siklus I. Semua proses jalannya pembelajaran dan peningkatan keaktifan siswa serta didokumentasikan oleh peneliti.

d. Refleksi. Refleksi pada siklus II dilakukan setelah semua proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Permasalahan-permasalahan yang ada dikaji dan dicarikan solusinya. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya mencapai tujuan. Dalam siklus II sudah mencapai indikator kinerja. Jenis dan Sumber Data :

1. Informan atau narasumber, yaitu guru dan siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Jatisrono Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2011/2012.

2. Tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran, Dalam hal ini lokasinya adalah VIII D SMP Negeri 2 Jatisrono Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2011/2012

Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi dan wawancara yang masing-masing secara singkat diuraikan berikut ini. Metode Observasi. Menurut Sukmadinata (2009:220) “Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Jatisrono dengan penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz*. Validitas Data ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data (kestabilan data). Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data berupa informasi yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. Kedua triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil observasi. Analisis Data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data jenis alir. Adapun langkah-langkahnya menurut Miles dan Huberman (1992:15-18) adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
- b. Reduksi data, yaitu sebagai proses pemilihan, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian.
- c. Penyajian data, yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan saat penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh kegiatan.

d. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2010:246), siklus analisis data model alir dapat digambarkan dalam bentuk skema berikut ini. Instrumen Penelitian. Menurut Arikunto (2006:149) menyebutkan bahwa “instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode”. Alat (instrumen) untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara, yang masing-masing secara singkat diuraikan berikut ini. (1) Instrumen untuk metode observasi adalah *check-list*. (2) Karena peneliti dalam melakukan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas maka tidak menggunakan pedoman wawancara. Indikator Kinerja. Diharapkan dengan penerapan strategi Team Quiz keaktifan belajar dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat meningkat minimal 80% dari 33 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anonim, 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2137527-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keaktifan/> (diakses tanggal 10 April 2011 Pukul 14.36 WIB).
- Miles, B. Matthew, dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman. 2005. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundawa, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan VIII*. Jakarta: Yudistira.
- Zaini, Hisyam. dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.